

**ANGKA KEJADIAN GEJALA GANGGUAN
JIWA PADA MAHASISWA FK UNSRI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
UMUM DAN PENDIDIKAN PROFESI DOKTER
SELAMA PANDEMI COVID-19**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

Andrian Tinambunan

04011381722221

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

**ANGKA KEJADIAN GEJALA GANGGUAN JIWA PADA MAHASISWA FK
UNSRI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER UMUM DAN
PENDIDIKAN PROFESI DOKTER SELAMA PANDEMI COVID-19**

Oleh:

Andrian Tinambunan
04011381722221

SKRIPSI

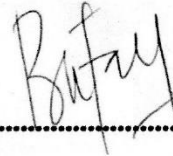
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana kedokteran

Palembang, 11 Januari 2021
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

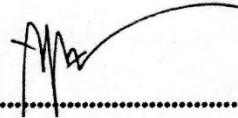
Pembimbing I
dr. Syarifah Aini, Sp.KJ
NIP. 198701172010122002



Pembimbing II
dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ
NIP. 198102052014042002



Penguji I
dr. Diyaz Syauki Ikhsan, Sp.KJ
NIP. 198503092009121004



Penguji II
dr. Theodorus, M.Med.Sc
NIP. 196009151989031005



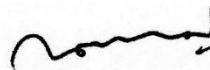
Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

Mengetahui,

Wakil Dekan I



Dr. dr. Radiyati Umi Partan, Sp.PD-KR, M.Kes
NIP. 197207172008012007



HALAMAN PERSETUJUAN



Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini, komisi pembimbing dan penguji skripsi dari mahasiswa:

Nama : Andrian Tinambunan
NIM : 04011381722221
Judul Skripsi : ANGKA KEJADIAN GEJALA GANGGUAN JIWA
PADA MAHASISWA FK UNSRI PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN DOKTER UMUM DAN
PENDIDIKAN PROFESI DOKTER SELAMA
PANDEMI COVID-19

dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dipublikasikan.

Palembang, 11 Januari 2021

Pembimbing I

dr. Syarifah Aini, Sp.KJ
NIP. 198701172010122002

Pembimbing II

dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ
NIP. 198102052014042002

Penguji I

dr. Diyaz Syauki Ikhsan, Sp.KJ
NIP. 198503092009121004

Penguji II

dr. Theodorus, M.Med.Sc
NIP. 196009151989031005

LEMBAR PERNYATAAN

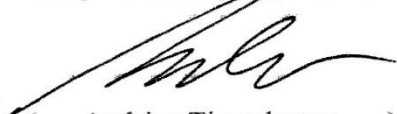
LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 9 Januari 2021
Yang membuat pernyataan



(Andrian Tinambunan)

Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Syarifah Aini, Sp.KJ
NIP. 198701172010122002

Pembimbing II



dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ
NIP. 198702052014042022

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, saya mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Angka Kejadian Gejala Gangguan Jiwa Pada Mahasiswa FK UNSRI Program Studi Pendidikan Dokter Umum Dan Pendidikan Profesi Dokter Selama Pandemi COVID-19.” dengan baik. Karya tulis ini saya susun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bimbingan dari banyak pihak. Pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT karena telah memberi nikmat pengetahuan, kesehatan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya, Ibu Nyi Rd. Yessi Saptawati dan Bapak Harson Tinambunan yang selalu memberi doa, motivasi, semangat dan kasih sayang kepada saya.
3. dr. Syarifah Aini, Sp.KJ dan dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ yang terus memberikan bimbingan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.
4. dr. Diyaz Syauki Ikhsan, Sp.KJ dan dr. Theodorus, M.Med.Sc yang telah bersedia menjadi penguji dan memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat saya, Yake, Wahyu, ETA dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberi dukungan, masukan, motivasi dan menemani dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kakak-kakak dan adik-adik yang telah membantu saya dalam pengambilan data.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, seluruh saran dan masukan yang diberikan dalam skripsi ini sangat saya harapkan. Akhir kata, saya berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat. Terima kasih.

Palembang, 11 Januari 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Andrian Tinambunan', written in a cursive style.

Andrian Tinambunan

NIM 04011381722221

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR SINGKATAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	3
1.4.2 Manfaat Praktis.....	3
1.4.3 Manfaat Sosial	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Gangguan Jiwa.....	4
2.1.1 Gangguan Mental Emosional (Neurotik).....	4
2.1.2 Depresi.....	5
2.1.3 Cemas	6
2.1.4 Stres	6
2.1.5 Penyalahgunaan Narkoba dan Alkohol	7
2.1.6 Psikotik	8
2.1.7 Gangguan Stres Pasca Trauma (GSPT).....	9
2.1.8 Cabin Fever	9

2.2 Alat Ukur Penelitian	11
2.2.1 Depression Anxiety Stress Scale (DASS)	11
2.2.2 Self-Reporting Questionnaire-29 (SRQ-29)	11
2.2.3 Cabin Fever Scale (CFS)	11
BAB III METODE PENELITIAN	13
3.1 Jenis Penelitian.....	13
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	13
3.2.1 Waktu Penelitian.....	13
3.2.2 Tempat Penelitian	13
3.3 Populasi dan Sampel.....	13
3.3.1 Populasi.....	13
3.3.2 Sampel	13
3.3.2.1 Cara Pengambilan Sampel	14
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	14
3.3.3.1 Kriteria Inklusi.....	14
3.3.3.2 Kriteria Eksklusi	15
3.5 Definisi Operasional.....	16
3.6 Cara Kerja/Cara Pengumpulan Data	20
3.7 Cara Pengolahan Data dan Analisis Data	20
3.7.1 Cara Pengolahan Data.....	20
3.7.2 Analisis Univariat	20
3.8 Kerangka Operasional.....	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Hasil Penelitian	22
4.1.1 Karakteristik Sosiodemografi Subjek Penelitian	22
4.1.2 Gejala Gangguan Mental Emosional (Neurotik)	23
4.1.2.1 Derajat Gejala Depresi	24
4.1.2.2 Derajat Gejala Cemas	26
4.1.2.3 Derajat Gejala Stres	27
4.1.3 Gejala Penyalahgunaan Narkoba dan Alkohol	29
4.1.4 Gejala Psikotik.....	30
4.1.5 Gejala Gangguan Stres Pasca Trauma.....	31
4.1.6 Derajat Gejala <i>Cabin Fever</i>	32
4.2 Pembahasan.....	33

4.2.1	Karakteristik Sosiodemografi Subjek Penelitian	33
4.2.2	Gejala Gangguan Mental Emosional (Neurotik)	34
4.2.2.1	Derajat Gejala Depresi	35
4.2.2.2	Derajat Gejala Cemas	36
4.2.2.3	Derajat Gejala Stres	37
4.2.3	Gejala Penyalahgunaan Narkoba dan Alkohol	37
4.2.4	Gejala Psikotik.....	38
4.2.5	Gejala Gangguan Stres Pasca Trauma.....	38
4.2.6	Derajat Gejala <i>Cabin Fever</i>	39
4.3	Keterbatasan Penelitian	39
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1	Kesimpulan.....	41
5.2	Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	49
BIODATA	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional	16
Tabel 2. Karakteristik Sosiodemografi Subjek Penelitian	23
Tabel 3. Angka Kejadian Gangguan Mental Emosional (Neurotik).....	23
Tabel 4. Gejala Gangguan Mental Emosional (Neurotik) Berdasarkan Angkatan	24
Tabel 5. Angka Kejadian Derajat Gejala Depresi	24
Tabel 6. Perbedaan Derajat Gejala Depresi Berdasarkan Angkatan.....	25
Tabel 7. Angka Kejadian Derajat Gejala Cemas	26
Tabel 8. Perbedaan Derajat Gejala Cemas Berdasarkan Angkatan	27
Tabel 9. Angka Kejadian Derajat Gejala Stres	28
Tabel 10. Perbedaan Derajat Gejala Stres Berdasarkan Angkatan	29
Tabel 11. Angka Kejadian Gejala Penyalahgunaan Narkoba dan Alkohol	29
Tabel 12. Penyalahgunaan Narkoba dan Alkohol Berdasarkan Angkatan	30
Tabel 13. Angka Kejadian Gejala Psikotik	30
Tabel 14. Gejala Psikotik Berdasarkan Angkatan	31
Tabel 15. Angka Kejadian Gejala Gangguan Stres Pasca Trauma	31
Tabel 16. Gejala Gangguan Stres Pasca Trauma Berdasarkan Angkatan.....	32
Tabel 17. Angka Kejadian Derajat Gejala Cabin Fever.....	32
Tabel 18. Perbedaan Derajat Gejala Cabin Fever Berdasarkan Angkatan.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Halaman <i>Informed Consent</i> Online	49
Lampiran 2. Halaman Kuesioner Online	50
Lampiran 3. Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS	70
Lampiran 4. Sertifikat Etik.....	79
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	80
Lampiran 6. Surat Selesai Penelitian	81
Lampiran 7. Surat Persetujuan Sidang Skripsi.....	82
Lampiran 8. Lembar Konsultasi Skripsi	83
Lampiran 9. Lembar Persetujuan Revisi Skripsi.....	84
Lampiran 10. Lembar Persetujuan Skripsi.....	85
Lampiran 11. Hasil Pemeriksaan Plagiarisme	86

ABSTRAK

ANGKA KEJADIAN GEJALA GANGGUAN JIWA PADA MAHASISWA FK UNSRI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER UMUM DAN PENDIDIKAN PROFESI DOKTER SELAMA PANDEMI COVID-19.

(*Andrian Tinambunan*, Januari 2021, 101 Halaman)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Wabah penyakit menular yang meluas dan menyebabkan banyak kematian seperti COVID-19 dapat menyebabkan gangguan jiwa. Gangguan jiwa merupakan kondisi kesehatan yang memengaruhi cara seseorang untuk berpikir, mengelola perasaan, atau perilaku maupun gabungan ketiganya yang menyebabkan gangguan fungsional pada satu individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui angka kejadian gejala gangguan jiwa pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Program Studi Pendidikan Dokter Umum dan Pendidikan Profesi Dokter.

Metode: Penelitian survei telah dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas dari bulan Juli 2020 hingga Januari 2021. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *Self-Reporting Questionnaire-29* (SRQ-29), *Depression Anxiety Stress Scale* (DASS), dan *Cabin Fever Scale* (CFS) yang dibagikan secara daring pada seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Program Studi Pendidikan Dokter Umum dan Pendidikan Profesi Dokter. Data yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan *Statistical Package for Social Science* (SPSS) Versi 27.

Hasil: Didapatkan responden yang mengalami gejala gangguan mental emosional (neurotik) sebanyak 226 (68,7%), gejala depresi ringan sampai sangat parah berjumlah 188 (57,1%), gejala cemas ringan sampai sangat parah berjumlah 242 (73,6%), gejala stres ringan sampai sangat parah berjumlah 178 (51,1%), penyalahgunaan narkoba dan alkohol yaitu sebanyak 31 (9,4%), gejala psikotik yaitu sebanyak 142 (43,2%), gejala gangguan stres pasca trauma yaitu sebanyak 223 (67,8%), gejala *cabin fever* ringan sampai berat berjumlah 321 (97,6%).

Simpulan: Didapatkan angka kejadian gejala gangguan mental emosional 68,7%, depresi 57,1%, cemas 73,6%, stres 51,1%, penyalahgunaan narkoba dan alkohol 9,4%, psikotik 43,2%, GSPT 67,8%, dan *cabin fever* 97,6%.

Kata Kunci: Gangguan Jiwa, Pandemi COVID-19, Survei.

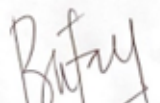
Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Syarifah Aini, Sp.KJ
NIP. 198701172010122002

Pembimbing II



dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ
NIP. 198702052014042022

ABSTRACT

NUMBER OF EVENTS OF MENTAL DISORDER SYMPTOMS IN FACULTY OF MEDICINE SRIWIJAYA UNIVERSITY STUDENTS GENERAL DOCTOR EDUCATION STUDY PROGRAM AND DOCTOR PROFESSION EDUCATION DURING THE COVID-19 PANDEMIC.

(Andrian Tinambunan, January 2021, 101 pages)
Faculty of Medicine, Sriwijaya University

Background: An epidemic of infectious diseases that is widespread and causes many deaths such as COVID-19 can cause mental disorders. Mental disorders are health conditions that affect a person's way of thinking, managing feelings, or behavior or a combination of the three that cause functional disorders in one individual. This study aims to determine the incidence rate of mental illness symptoms in Faculty of Medicine, Sriwijaya University students in the General Medical Education Study Program and Medical Professional Education.

Methods: Survey research has been conducted at Faculty of Medicine, Sriwijaya University from July 2020 to January 2021. Data collection used the *Self-Reporting Questionnaire-29* (SRQ-29) questionnaire, the *Depression Anxiety Stress Scale* (DASS), and the *Cabin Fever Scale* (CFS) which were distributed online to all students of the Faculty of Medicine, Sriwijaya University, General Doctor Education Study Program and Doctor Profession Education. The data obtained were then analyzed using *Statistical Package for Social Science* (SPSS) Version 27.

Results: There were 226 (68,7%) respondents who experienced mental emotional disorders (68,7%), 188 (57,1%) mild to very severe depression symptoms, 242 (73,6%) mild to very severe anxiety symptoms, symptoms of mild to very severe stress were 178 (51,1%), symptoms of drug and alcohol abuse were 31 (9,4%), psychotic symptoms were 142 (43,2%), symptoms of post-traumatic stress disorder were as many as 223 (67,8%), mild to severe cabin fever symptoms amounted to 321 (97,6%).

Conclusion: The incidence rate of mental emotional disorder symptoms was 68,7%, depression 57,1%, anxiety 73.6%, stress 51,1%, drug and alcohol abuse 9,4%, psychotic 43,2%, PTSD 67,8%, and cabin fever 97,6%.

Keywords: Mental Disorders, COVID-19 Pandemic, Survey.

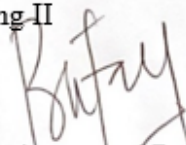
Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Svarifah Aini, Sp.KJ
NIP. 198701172010122002

Pembimbing II



dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ
NIP. 198702052014042022

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wabah penyakit menular yang meluas dan menyebabkan banyak kematian seperti COVID-19 dapat menyebabkan gangguan jiwa (Rajkumar, 2020). Upaya pencegahan penyebaran COVID-19 dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah isolasi mandiri dengan cara karantina di dalam rumah (Lotfi et al, 2020). Isolasi mandiri menyebabkan perasaan terpisah dari dunia sehingga memicu serangkaian emosi negatif dan sensasi menyedihkan yang disebut sebagai cabin fever (Healthline, 2020). Penelitian yang mengukur gangguan kejiwaan selama pandemi COVID-19 melaporkan bahwa penderita mengalami gejala berupa gangguan mental emosional, depresi, stres dan post-traumatic stress (Salari et al, 2020). Prevalensi terjadinya stres dengan populasi mahasiswa kedokteran di Bangladesh berjumlah 54% (Eva et al, 2015). Hasil laporan Riskesdas tahun 2018 didapatkan prevalensi gangguan mental emosional pada individu berusia diatas 15 tahun di Indonesia berjumlah 9,8%. Berdasarkan hasil swaperiksa cemas dan depresi di era pandemi COVID-19 yang disebar di Indonesia oleh Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia (PDSKJI) didapatkan hasil cemas 68% dan depresi berjumlah 67%, sedangkan berdasarkan penelitian sistematik review dan meta analisis mengenai prevalensi cemas, stres dan depresi pada populasi umum selama pandemi COVID-19 berjumlah 29,6%, 31,9% dan 33,7% (Salari et al, 2020). Prevalensi gejala depresi, khususnya depresi ringan mencapai 30% pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura (Hardianto, 2014). Hasil ini didukung oleh penelitian Savitri et al (2014) tentang perbedaan tingkat kecemasan dan depresi pada mahasiswa jenjang preklinik dan co-asisten di Fakultas Kedokteran Universitas Udayana yang menunjukkan bahwa mahasiswa klinik lebih cemas dan depresif daripada mahasiswa preklinik dengan prevalensi cemas dan depresi pada mahasiswa klinik 60% dan 46,7% sedangkan prevalensi cemas dan depresi pada mahasiswa preklinik 23,3% dan 26,7%. Berdasarkan penelitian mengenai prevalensi PTSD

selama COVID-19 yang dilakukan di komunitas Tunisia didapatkan 33% (Romdhane et al, 2020).

Gangguan jiwa berat seperti psikotik juga merupakan salah satu gejala yang paling sering timbul di masyarakat di Indonesia. Orang dengan gejala psikotik disebut sebagai ODGJ atau orang dengan gangguan jiwa (Kurniawan, 2016). Estimasi prevalensi gangguan psikosis di Indonesia sebesar 1,8 per 1000 penduduk (Idaiani et al, 2019). Penyalahgunaan zat psikoaktif seperti narkoba juga menyebabkan gangguan jiwa seperti depresi, gelisah dan agresif (Purwatiningsih, 2001). Hasil survei BNN dengan Pusat Penelitian Kesehatan UI tahun 2014 didapatkan prevalensi penggunaan narkoba secara umum di Indonesia sebesar 2,21% (Manulang et al, 2019).

Gangguan jiwa menurut National Institutes of Health (2007) merupakan kondisi kesehatan yang memengaruhi cara seseorang untuk berpikir, mengelola perasaan, atau perilaku maupun gabungan ketiganya yang menyebabkan gangguan fungsional pada satu individu. Kesehatan jiwa sangat mempengaruhi kemampuan seseorang untuk melakukan aktifitas terutama saat berhadapan dengan suatu kondisi yang tidak diharapkan terjadi (Surya et al, 2017). Mengingat pentingnya pengaruh kesehatan jiwa dalam kemampuan seseorang untuk menjalani aktivitas sehari-hari maka angka kejadian gejala gangguan jiwa perlu dilakukan agar dapat mengetahui kemungkinan terjadinya gangguan jiwa selama pandemi COVID-19 pada mahasiswa kedokteran.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana angka kejadian gejala gangguan jiwa (gangguan mental emosional, depresi, cemas, stress, penyalahgunaan narkoba dan alkohol, psikotik, GSPT, dan *cabin fever*) pada mahasiswa FK UNSRI program studi pendidikan dokter umum dan pendidikan profesi dokter selama pandemi COVID-19?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui angka kejadian gejala gangguan jiwa (gangguan mental emosional, depresi, cemas, stress, penyalahgunaan narkoba dan alkohol, psikotik, GSPT, dan *cabin fever*) pada mahasiswa FK UNSRI program studi pendidikan dokter umum dan pendidikan profesi dokter selama pandemi COVID-19.

1.3.2 Tujuan Khusus

Mengetahui karakteristik gejala gangguan jiwa (gangguan mental emosional, depresi, cemas, stress, penyalahgunaan narkoba dan alkohol, psikotik, GSPT, dan *cabin fever*) pada mahasiswa FK UNSRI program studi pendidikan dokter umum dan pendidikan profesi dokter selama pandemi COVID-19.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang gejala gangguan jiwa bagi para responden dan pembaca.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi mengenai angka kejadian gejala gangguan jiwa (gangguan mental emosional, depresi, cemas, stress, penyalahgunaan narkoba dan alkohol, psikotik, GSPT, dan *cabin fever*) agar dapat mengetahui seberapa besar kemungkinan terjadinya gangguan jiwa pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Program Studi Pendidikan Dokter Umum dan Pendidikan Profesi Dokter.

1.4.3 Manfaat Sosial

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi responden dalam mengetahui gejala gangguan jiwa yang mereka miliki.

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychiatric Association. & American Psychiatric Association. DSM-5 Task Force. (2013). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders: DSM-5*. Arlington, VA: American Psychiatric Association.
- Anuradha, R., Dutta, R., Raja, J. D., Sivaprakasam, P., & Patil, A. B. (2017). Stress and Stressors among Medical Undergraduate Students: A Cross-sectional Study in a Private Medical College in Tamil Nadu. *Indian journal of community medicine: official publication of Indian Association of Preventive & Social Medicine*, 42(4), 222–225. https://doi.org/10.4103/ijcm.IJCM_287_16.
- Brigita Sanina M, High Boy K. (2019). *Psikotik Akibat Penyalahgunaan narkoba dan alkohol Multipel pada Pria Muda Usia 19 Tahun*. Jurnal Penelitian Kedokteran Universitas Lampung, 1-6.
- Christyanti, D., Mustami'ah, D., Sulistiani, W. (2010). *Hubungan antara Penyesuaian Diri terhadap Tuntutan Akademik dengan Kecenderungan Stres pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah Surabaya*. INSAN, 12(3), 153-159.
- Damanik, Evelina Debora. (2011). *The Measurement of Reliability, Validity, Items Analysis and Normative Data of Depression Anxiety Stress Scale (DASS)*. Thesis. Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia, Depok
- Devi LMM, Diniari NKS. (2016). *Perbedaan prevalensi depresi pada ko-asisten Fakultas Kedokteran Universitas Udayana dan ko-asisten Fakultas Kedokteran Universitas Warmadewa*. E-Jurnal Medika. 5(6), 1-9.
- Eva, E. O., Islam, M. Z., Mosaddek, A. S., Rahman, M. F., Rozario, R. J., Iftekhar, A. F., Ahmed, T. S., Jahan, I., Abubakar, A. R., Dali, W. P., Razzaque, M. S., Habib, R. B., & Haque, M. (2015). *Prevalence of stress among medical students: a comparative study between public and private medical schools in Bangladesh*. BMC research notes, 8, 327. <https://doi.org/10.1186/s13104-015-1295-5>.
- Fauziah, Fitri dan Julianti Widuri. (2005). *Psikologi Abnormal Klinis Dewasa*. Jakarta: UI Press.

- Fawzy, M., & Hamed, S. A. (2017). Prevalence of psychological stress, depression and anxiety among medical students in Egypt. *Psychiatry research*, 255, 186–194. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2017.05.027>.
- Fekih-Romdhane F, Ghrissi F, Abbassi B, Cherif W, Cheour M. (2020). *Prevalence and predictors of PTSD during the COVID-19 pandemic: Findings from a Tunisian community sample*. *Psychiatry Res.* Aug;290:113131. doi: 10.1016/j.psychres.2020.113131. Epub 2020 May 27. PMID: 32485488; PMCID: PMC7255192.
- Firmansyah, Y., Su, E., Buntara, I., Hendsun, Sutjipto, F.I., Setiyati, P.N. (2020). *Uji Kesahihan Interna dan Keandalan Kuesioner Cabin Fever Phenomenon (CFP) Versi Indonesia*. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran, dan Ilmu Kesehatan*, 4(2), 443-452. <https://doi.org/10.24912/jmstkik.v4i2.8456>.
- Hawari, Dadang. (1997). *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: Dhana Bhakti Prisma Yasa.
- Hawari, Dadang. (2011). *Manajemen Stres Cemas dan Depresi*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Hardianto H. (2014). *Prevalensi dan faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan tingkat gejala depresi pada mahasiswa PSPD FK Untan*. *Jurnal Naskah Publikasi Pontianak Universitas Tanjungpura*.
- Hardjana, A.M. (1994). *Stres Tanpa Distres: Seni Mengolah Stres*. Yogyakarta: Kanisius.
- Healthline. (2020). *How to Deal With Cabin Fever*. Diakses pada tanggal 7 Agustus 2020 dari <https://www.healthline.com/>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Layanan Kesehatan Jiwa Bergerak Ramaikan Pameran Rakerkesnas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019.
- Keputusan Menteri Kesehatan No HK.01.07/MENKES/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019.

- Kessler, R. C., Amminger, G. P., Aguilar-Gaxiola, S., Alonso, J., Lee, S., & Ustün, T. B. (2007). Age of onset of mental disorders: a review of recent literature. *Current opinion in psychiatry*, 20(4), 359–364. <https://doi.org/10.1097/YCO.0b013e32816ebc8c>.
- Kessler, R. C., Berglund, P., Demler, O., Jin, R., Merikangas, K. R., & Walters, E. E. (2005). Lifetime prevalence and age-of-onset distributions of DSM-IV disorders in the National Comorbidity Survey Replication. *Archives of general psychiatry*, 62(6), 593–602. <https://doi.org/10.1001/archpsyc.62.6.593>
- Koenen, K. C., Ratanatharathorn, A., Ng, L., McLaughlin, K. A., Bromet, E. J., Stein, D. J., Karam, E. G., Meron Ruscio, A., Benjet, C., Scott, K., Atwoli, L., Petukhova, M., Lim, C., Aguilar-Gaxiola, S., Al-Hamzawi, A., Alonso, J., Bunting, B., Ciutan, M., de Girolamo, G., Degenhardt, L., ... Kessler, R. C. (2017). Posttraumatic stress disorder in the World Mental Health Surveys. *Psychological medicine*, 47(13), 2260–2274. <https://doi.org/10.1017/S0033291717000708>
- Kurniawan, Fajar. (2016) *Gambaran Karakteristik Pada Pasien Gangguan Jiwa Skizofrenia Di Instalasi Jiwa RSUD Banyumas Tahun 2015*. (Bachelor Thesis). Universitas Muhammadiyah: Purwokerto.
- Kurniawan, Y., Sulistyarini, I. (2016). *Komunitas SEHATI (Sehat Jiwa dan Hati) Sebagai Intervensi Kesehatan Mental Berbasis Masyarakat*. *Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*, 112-124.
- Lotfi, M., Hamblin, M. R., & Rezaei, N. (2020). COVID-19: Transmission, prevention, and potential therapeutic opportunities. *Clinica chimica acta; international journal of clinical chemistry*, 508, 254–266. <https://doi.org/10.1016/j.cca.2020.05.044>.
- Manullang, B.S., Hutasoit, H.B.K., Kedokteran, F., Lampung, U., 2019. *Gangguan Psikotik Akibat Penggunaan Zat Psikoaktif Multipel pada Pria Muda Usia 19 Tahun Psychotic Disorders Due to the Use of Multiple Psychoactive Substances in 19- years-old Young Male Patients*. *Majority* 8, 1–6.
- Maslim, R. (2013). *Buku Saku Diagnosis Gangguan Jiwa Rujukan Ringkas dari PPDGJ-III dan DSM-5*. Jakarta: Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa FK Unika Atma Jaya.

- Mirzaei, M., Yasini Ardekani, S. M., Mirzaei, M., & Dehghani, A. (2019). Prevalence of Depression, Anxiety and Stress among Adult Population: Results of Yazd Health Study. *Iranian journal of psychiatry*, 14(2), 137–146.
- Moir, F., Yields, J., Sanson, J., & Chen, Y. (2018). Depression in medical students: current insights. *Advances in medical education and practice*, 9, 323–333. <https://doi.org/10.2147/AMEP.S137384>.
- Moreno-Küstner, B., Martín, C., & Pastor, L. (2018). Prevalence of psychotic disorders and its association with methodological issues. A systematic review and meta-analyses. *PloS one*, 13(4), e0195687. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0195687>.
- Munthe, Gery Morales dkk. (2020). *Cabin fever dan Depresi pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Selama Pandemi COVID-19*. Laporan Kepaniteraan Community Medicine Work with Communities Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
- National Institutes of Health (US); Biological Sciences Curriculum Study. NIH Curriculum Supplement Series [Internet]. Bethesda (MD): National Institutes of Health (US); 2007. *Information about Mental Illness and the Brain*. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK20369/>.
- Nurjanah, Siti. (2020). *Gangguan Mental Emosional Pada Klien Pandemi COVID 19 Di Rumah Karantina*. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(3), 329-334.
- Nwoga, C. N., Audu, M. D., & Obembe, A. (2016). Prevalence and correlates of posttraumatic stress disorder among medical students in the University of Jos, Nigeria. *Nigerian journal of clinical practice*, 19(5), 595–599. <https://doi.org/10.4103/1119-3077.188704>.
- Perala, Jonna. (2013). *Epidemiology of Psychotic Disorders*. National Institute For Health and Welfare. Helsinki: University of Helsinki.
- Pinasthika, A., & Findyartini, A. (2018). Hubungan antara jenis kelamin dan asal daerah dengan mekanisme coping mahasiswa tahun pertama Program Pendidikan Dokter FKUI 2015/2016. *Jurnal Perhimpunan Pengkaji Ilmu Pendidikan Kedokteran Indonesia (PERPIPKI)*, 6(1), 45-50. http://staff.ui.ac.id/system/files/users/ardi.findyartini/publication/1.12_m_anuskrip_riset_anya_perpipki-plus_cover.pdf.

- Pitanupong, J., & Ratanapinsiri, O. (2018). The Prevalence of Alcohol and Substance Use Among Medical Students at The Faculty of Medicine, Prince of Songkla University, 2016. *Journal of Health Science and Medical Research*, 36(2), 107-115. doi:<http://dx.doi.org/10.31584/jhsmr.2018.36.2.4>.
- Quek, T. T., Tam, W. W., Tran, B. X., Zhang, M., Zhang, Z., Ho, C. S., & Ho, R. C. (2019). The Global Prevalence of Anxiety Among Medical Students: A Meta-Analysis. *International journal of environmental research and public health*, 16(15), 2735. <https://doi.org/10.3390/ijerph16152735>.
- Rajkumar R. P. (2020). *COVID-19 and mental health: A review of the existing literature*. *Asian journal of psychiatry*, 52, 102066. <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2020.102066>.
- Rochman, Kholil Lur. (2010). *Kesehatan Mental*. Purwoketo: Fajar Media Press
- Sadock, B. J., Sadock, V. A., & Ruiz, P. (2015). *Kaplan & Sadock's Synopsis of Psychiatry: Behavioral Sciences/clinical Psychiatry* (11th ed.). Philadelphia: Wolters Kluwer.
- Salari, N., Hosseinian-Far, A., Jalali, R., Vaisi-Raygani, A., Rasoulpoor, S., Mohammadi, M., Rasoulpoor, S., & Khaledi-Paveh, B. (2020). *Prevalence of stress, anxiety, depression among the general population during the COVID-19 pandemic: a systematic review and meta-analysis*. *Globalization and health*, 16(1), 57. <https://doi.org/10.1186/s12992-020-00589-w>.
- Savitri IAR, Diniari NKS. (2014). *Perbedaan tingkat kecemasan dan depresi pada mahasiswa jenjang preklinik dan co-asisten di Fakultas Kedokteran Universitas Udayana pada tahun 2014*. (Skripsi). Denpasar: Universitas Udayana.
- Semiun, Yustinus, (2006), *Kesehatan Mental 3*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Sidik, S.M., Rampal, L., Kaneson, N. (2003), *Prevalence of emotional disorders among medical students in a Malaysian university*. *Asia Pacific Family Medicine*, 2: 213-217. <https://doi.org/10.1111/j.1444-1683.2003.00089.x>.
- Siti Yuliana, Eni Hidayati, (2015), *Pengaruh Terapi Musik untuk Penurunan Tingkat Stres pada Remaja di Yayasan Panti Asuhan Kyai Ageng Majapahit*

Semarang. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta, 208-211.

Sri Idainai, Indri Yunita. dkk. (2019). *Prevalensi Psikosis di Indonesia berdasarkan Riset Kesehatan Dasar 2018*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan, 3, 1.

Sri Purwatiningsih. (2001). *PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI INDONESIA*. Pusat Penelitian Kependudukan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1, 38-54.

Surya, M., Jaff, D., Stilwell, B., & Schubert, J. (2017). *The Importance of Mental Well-Being for Health Professionals During Complex Emergencies: It Is Time We Take It Seriously*. *Global health, science and practice*, 5(2), 188–196. <https://doi.org/10.9745/GHSP-D-17-00017>.

Vigo, D., Patten, S., Pajer, K., Krausz, M., Taylor, S., Rush, B., Raviola, G., Saxena, S., Thornicroft, G., & Yatham, L. N. (2020). Mental Health of Communities during the COVID-19 Pandemic. *Canadian journal of psychiatry. Revue canadienne de psychiatrie*, 65(10), 681–687. <https://doi.org/10.1177/0706743720926676>.

Winadi Yoyada D, Titis Hadiati, Widodo S. (2017). *Perbedaan Tingkat Stres Dan Insomnia Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Univesutas Diponegoro Yang Berasal Dari Semarang dan Non-Semarang*. Jurnal Kedokteran Universitas Diponegoro, 1361-1369.

Zaami, S., Marinelli, E., & Vari, M. R. (2020). New Trends of Substance Abuse During COVID-19 Pandemic: An International Perspective. *Frontiers in psychiatry*, 11, 700. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2020.00700>.